

ABSTRAK

Putri, Amilia. 2024. Tinjauan Hukum Islam Dalam Pemberian Hadiah Akhir Tahun (Studi Kasus Kopsyah MUI Cabang Bungah). Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik. Pembimbing : Habib Masyhudi, S.HI., M E I

Kata Kunci : Hibah, Hadiah, Kopsyah, Hukum Islam.

Kopsyah MUI adalah salah satu lembaga keuangan yang melakukan kegiatan penghimpun dana dari masyarakat, yaitu dengan sistem simpanan dan pembiayaan. Produk simpanan berupa simpanan umum syariah, simpanan pelajar, simpanan qurban, simpanan haji/umrah, simpanan berjangka, dan produk pembiayaan berupa pembiayaan murabahah, pembiayaan mudhorobah, pembiayaan musyarakah, rahn, IMBT, ijarah, dan kafalah haji. Pemberian hadiah akhir tahun dibagikan setiap akhir tahun, masalahnya dari pemberian hadiah akhir tahun ini adalah koperasi memberikan hadiah dengan syarat. Dari sini penulis tertarik meneliti hal tersebut yaitu : pertama Bagaimana Praktek pemberian hadiah akhir tahun di Kopsyah MUI cabang Bungah. Kedua Bagaimana tinjauan hukum Islam pada syarat ketentuan pemberian hadiah akhir tahun di Kopsyah MUI cabang Bungah.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah memberikan penjelasan mengenai pemberian hadiah bersyarat dengan cara undian pada Kopsyah MUI. Peneliti menggunakan teknik analisis data secara deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hadiah itu diperbolehkan dalam Islam karena bertujuan terwujudnya hubungan baik dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dalam Islam terutama dalam konteks muamalah pada dasarnya diperbolehkan, dalam Kopsyah MUI cabang Bungah pemberian hadiah akhir tahun dengan syarat yang berupa barang dalam hukum Islam tidak sesuai dengan aturan syarat dan rukun. Karena orang yang memberi hadiah tidak memiliki hak kepemilikan (pemilik yang sah) barang yang dihibahkan. Dalam Fatwa DSN-MUI No. 86/DSN-MUI/2012 pemberian hadiah akhir tahun pada Kopsyah MUI cabang Bungah sudah sesuai dan tidak bertentangan, karena syarat-syarat yang ditentukan tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam. Pendapat Syeikh Muhammad Abduh tentang undian ini diharamkan, karena termasuk memakan harta orang lain.

ABSTRACT

Putri, Amilia. 2024. Review of Islamic Law in Giving End of Year Gifts (Case Study of Kopsyah MUI Bungah Branch). Thesis, Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia, Kiai Abdullah Faqih Islamic University. The Advisor: Habib Masyhudi, S.HI., M E I

Key words: Grants, Prizes, Kopsyh, Islamic Law.

Kopsyah MUI is a financial institution that carries out activities to collect funds from the public, namely with a savings and financing system. Savings products include general sharia savings, student savings, qurban savings, hajj/umrah savings, bejangka savings, and financing products in the form of murabahah financing, mudhorobah financing, musyarakah financing, rahn, IMBT, ijarah, and hajj kafalah. End of year prizes are distributed at the end of each year, the problem with giving end of year prizes is that cooperatives give prizes with conditions. From here the author is interested in researching this, namely: first, how is the practice of giving end-of-year gifts at Kopsyah MUI Bungah branch. Second, how to review Islamic law regarding the terms and conditions for giving end-of-year gifts at the Bungah branch of Kopsyah MUI.

The type of research carried out is field research with qualitative research characteristics. Data collection methods use interviews, observation and documentation methods. The aim of this research is to provide an explanation regarding the provision of conditional prizes by lottery at Kopsyah MUI. Researchers used descriptive data analysis techniques using a qualitative approach.

Based on the research results, it can be concluded that gifts are permitted in Islam because they aim to create good relationships and obtain rewards from Allah SWT. In Islam, especially in the context of muamalah, it is basically permitted, in the Kopsyah MUI Bungah branch, giving end-of-year gifts provided that in the form of goods in Islamic law they comply with the rules of terms and conditions. Where the pillars have been fulfilled, namely the person giving the gift, the person being given the gift and the item being gifted. In DSN-MUI Fatwa No. 86/DSN-MUI/2012 giving end of year prizes to Kopsyah MUI Bungah branch is appropriate and not contradictory, because the conditions specified do not conflict with Islamic law.